

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas dan dianalisis pada bab sebelumnya, maka penelitian dengan judul Analisis Nilai Karakter Peduli Sosial dalam Karya Film (Analisis Isi dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo) dapat disimpulkan bahwa:

1. Didalam film Sang Pencerah menggambarkan nilai-nilai karakter peduli sosial meliputi rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar, kesadaran untuk membantu orang lain, menghargai dan menghormati seseorang melalui ucapan maupun tindakan, memiliki rasa bangga terhadap kepribadian dan identitas bangsanya serta ikut dalam pengupayaan menciptakan kesejahteraan bangsa.
2. Film Sang Pencerah memberikan misi penyampaian sebagai media dalam memberikan kesadaran peduli sosial terhadap remaja melalui unsur naratif yang direpresentasikan melalui penokohan, dialog, dan konflik yang ditayangkan pada film tersebut.

#### B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter peduli sosial yang terkandung didalam film Sang Pencerah mampu memberikan dampak pada kehidupan seseorang yang sudah menontonnya. Nilai karakter peduli sosial ini

sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai karakter peduli sosial tersebut dapat diimplementasikan oleh semua orang. Nilai-nilai peduli sosial tolong-menolong, tenggang rasa, toleransi, aksi sosial, dan berakhlak mulia merupakan sebuah karakter yang ideal jika diterapkan dalam kehidupan untuk menjaga persatuan, kesejahteraan, dan keutuhan negara.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

#### **1. Kepada Pendidik**

Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yaitu untuk menjadikan setiap manusia memiliki sikap kepedulian sosial seperti halnya: bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, dan cinta damai. Oleh karena itu sebagai pendidik diharapkan mengoptimalkan penyampaian materi setiap pembelajaran yang dikemas dengan kreatifitas dan memanfaatkan teknologi atau media yang dekat dengan generasi muda agar tersampainya tujuan yang diinginkan.

#### **2. Kepada Lembaga Perfilman**

Sebuah karya film dapat menjadi media yang paling dekat dengan generasi muda dan mampu memberikan informasi kepada penontonnya, dengan ini diharapkan seluruh instansi yang terlibat didalam perfilman Indonesia maupun pertelevisian menghadirkan sebuah acara atau film yang memiliki pesan mendalam untuk menumbuhkan dan meningkatkan karakter seseorang.